



PENINGKATAN LAYANAN KUNJUNGAN K4 IBU HAMIL MELALUI INTERVENSI PENYULUHAN TERPADU DI PUSKESMAS GONENGGATI DONGGALA SULAWESI TENGAH

Dyan Furnamasari¹, Sri Utami Ningsih², Ninik Lestari³, Nurcaya⁴, Fatimah⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi S-2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Strada

Email: dyanpurnasari26@gmail.com

ABSTRAK

K4 adalah kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis/kebidanan untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu dan komprehensif sesuai standar selama kehamilannya minimal 4 kali. Kunjungan antenatal bisa lebih dari 4 kali sesuai kebutuhan (jika ada keluhan, penyakit atau gangguan kehamilan). Menurut Data Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 proporsi pemeriksaan kehamilan K4 di Indonesia sebesar 74.1 %, sedangkan proporsi riwayat pemeriksaan kehamilan K4 di propinsi Sulawesi Tengah sebesar 58.69%, sedangkan di kabupaten banggai sebesar 69,85%. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi tentang pentingnya kunjungan K4 pada ibu hamil Di Puskesmas Gonenggati Donggala. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 26 – 28 Juni 2024. Penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah. Jumlah peserta sebanyak 32 orang. Adapun materi yang diberikan meliputi Pengertian pemeriksaan kehamilan, waktu pemeriksaan kehamilan dan berapa kali dilakukan, Tujuan pemeriksaan kehamilan dan Pelayanan pemeriksaan kehamilan. Dalam kegiatan ini juga dilakukan sesi tanya jawab sebagai cara untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan pengabdian masyarakat. Berdasarkan tanya jawab yang dilakukan dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta dapat menjawab pertanyaan yang diberikan. Hasil tersebut menunjukkan meningkatnya pengetahuan ibu tentang tentang pentingnya kunjungan K4 pada ibu hamil. Seiring dengan meningkatnya pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya kunjungan K4 diharapkan akan meningkatkan pula capain kunjungan K4 ibu hamil di Puskesmas Gonenggati Donggala.

Kata kunci: Kujungan K4, Ibu Hamil, Penyuluhan

ABSTRACT

K4 is contact between pregnant women and health workers who have clinical/midwifery competence to obtain integrated and comprehensive antenatal care according to standards during their pregnancy at least 4 times. Antenatal visits can be more than 4 times as needed (if there are complaints, illnesses or pregnancy disorders). According to Basic Health Research Data in 2018, the proportion of K4 pregnancy checks in Indonesia was 74.1%, while the proportion of historical K4 pregnancy checks in Central Sulawesi province was 58.69%, while in Bangangan district it was 69.85%. The aim of this community service is to provide education about the importance of K4 visits to pregnant women at the Gonenggati Donggala Community Health Center. The activity was held on 26 – 28 June 2024. Counseling was carried out using the lecture method. The number of participants was 32 people. The material provided includes the meaning of pregnancy examinations, timing of pregnancy examinations and how many times they are carried out, the purpose of pregnancy examinations and pregnancy examination services. In this activity, a question and answer session was also held as a way to evaluate community service activities. Based on the

questions and answers conducted, it can be seen that the majority of participants were able to answer the questions given. These results show increased maternal knowledge about the importance of K4 visits for pregnant women. As pregnant women's knowledge increases about the importance of K4 visits, it is hoped that the achievement of K4 visits by pregnant women at the Gonenggati Donggala Community Health Center will also increase.

Keywords: K4 Visits, Pregnant Women, Counseling

PENDAHULUAN

K4 adalah kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis/kebidanan untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu dan komprehensif sesuai standar selama kehamilannya minimal 4 kali dengan distribusi waktu: 1 kali pada trimester pertama (0-12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (>12minggu -24 minggu), dan 2 kali pada trimester ketiga (>24 minggu sampai dengan kelahiran). Kunjungan antenatal bisa lebih dari 4 kali sesuai kebutuhan (jika ada keluhan, penyakit atau gangguan kehamilan).

Menurut Data Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 proporsi pemeriksaan kehamilan K4 di Indonesia sebesar 74.1 %, sedangkan proporsi riwayat pemeriksaan kehamilan K4 di propinsi Sulawesi Tengah sebesar 58.69%, sedangkan di kabupaten banggai sebesar 69,85% (Balitbangkes,2019). Hasil rikesdas tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan pelayanan antenatal care oleh sejumlah ibu hamil di Indonesia belum sepenuhnya sesuai dengan pedoman yang ditetapkan, begitu pula di propinsi sulawesi tengah khususnya dikabupaten banggai.

Kunjungan ibu hamil dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut teori Green, dalam Notoatmodjo (2012) terdapat factor predisposisi, faktor penguat, dan factor pemungkin yang dapat memengaruhi perilaku seseorang, termasuk memengaruhi perilaku ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC. Faktor predisposisi meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, pengetahuan, dan sikap. Faktor pemungkin meliputi jarak tempat tinggal, penghasilan keluarga dan media informasi. Faktor penguat meliputi dukungan suami dan keluarga, serta dari petugas kesehatan yang ada.

Pengetahuan merupakan faktor yang memudahkan individu terhadap apa yang dilakukannya. Ibu yang akan memeriksakan kehamilannya akan dipermudah apabila ia mengetahui apa manfaat dan pentingnya pemeriksaan kehamilan tersebut

(Notoadmodjo, 2012).

Data Laporan Tahunan Puskesmas Gonenggati Donggala tahun 2023 bahwa capaian kunjungan K4 sebesar 71,4 %. Data tersebut menunjukkan masih kurangnya capaian dari target yang ditetapkan.

Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik untuk mencari solusi atau cara agar Layanan Kunjungan K4 Ibu Hamil Di Puskesmas Gonenggati Donggala bisa lebih optimal atau meningkat. Salah satu upaya untuk meningkatkan kunjungan K4 pada ibu hamil adalah melalui pemberian penyuluhan atau edukasi tentang pentingnya kunjungan K4 pada ibu hamil.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan pemberian penyuluhan atau edukasi tentang pentingnya kunjungan K4 pada ibu hamil dengan menggunakan metode ceramah melalui media power point dan audio. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 26 sampai dengan 28 juni tahun 2024. Tempat pelaksanaannya yaitu di Puskesmas Gonenggati Donggala.

Sasaran Kegiatan ini adalah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gonenggati Donggala yang berjumlah 32 orang. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan persiapan pelaksanaan yang meliputi persiapan materi penyuluhan, pemantapan materi penyuluhan, kelengkapan serta pendukung kegiatan.

Adapun materi yang diberikan meliputi Pengertian pemeriksaan kehamilan, waktu pemeriksaan kehamilan dan berapa kali dilakukan, Tujuan pemeriksaan kehamilan dan Pelayanan pemeriksaan kehamilan. Dalam kegiatan ini juga dilakukan sesi tanya jawab sebagai cara untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilakukan di Puskesmas Gonenggati Donggala. Waktu pelaksanaan pada tanggal 26 sampai dengan 28 Juni tahun 2024 mulai jam (08.00 – 12.00 WITA). Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat diuraikan melalui 2 (dua) tahapan kegiatan, yaitu persiapan dan pelaksanaan. Pada tahap persiapan yang merupakan perencanaan

program pengabdian dilakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan pihak lokasi pengabdian kepada masyarakat, dalam hal ini Pihak Puskesmas Gonenggati Donggala. Penetapan waktu berdasarkan kesepakatan dengan dilakukan pada 26-28 Junii 2024.
2. Perencanaan materi yang telah direncanakan oleh tim pengabdian masyarakat meliputi Pengertian pemeriksaan kehamilan, waktu pemeriksaan kehamilan dan berapa kali dilakukan , tujuan pemeriksaan kehamilan dan Pelayanan pemeriksaan kehamilan.

Setelah tahapan persiapan di atas selanjutnya diikuti dengan tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan program pengabdian masyarakat dapat diuraikan bahwa:

- a. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan pemberian penyuluhan atau edukasi tentang pentingnya kunjungan K4 pada ibu hamil dengan menggunakan metode ceramah melalui media power point dan audio yang dilaksanakan pada tanggal 26 – 28 Juni 2024.
- b. Kegiatan pengabdian dihadiri oleh 32 orang peserta
- c. Para peserta antusias dan senang dengan adanya program pengabdian masyarakat ini berupa penyuluhan atau edukasi tentang pentingnya kunjungan K4 pada ibu hamil.
- d. Materi pelatihan berupa: Pengertian pemeriksaan kehamilan, waktu pemeriksaan kehamilan dan berapa kali dilakukan , tujuan pemeriksaan kehamilan dan Pelayanan pemeriksaan kehamilan.

Dalam kegiatan ini juga dilakukan sesi tanya jawab sebagai cara untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini. Berdasarkan tanya jawab yang dilakukan dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta dapat menjawab pertanyaan yang diberikan. Hasil tersebut menunjukkan meningkatnya pengetahuan ibu tentang tentang pentingnya kunjungan K4 pada ibu hamil.

Berdasarkan identifikasi faktor penyebab masalah yang telah dicatat pada permasalahan kurangnya capaian Layanan Kunjungan K4 Ibu Hamil di Puskesmas Gonenggati Donggala dari analisa *fishbone*, kemudian dilakukan penentuan prioritas

masalah dengan metode USG. Berikut, penentuan prioritas masalah dengan metode USG:

Tabel 1. Prioritas Masalah dengan Metode USG

No	Indikator	U	S	G	UxSxG	Rangking
1	Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya Kunjungan K4 Ibu Hamil	5	5	5	125	1
2	Kurangnya kesadaran ibu hamil tentang pentingnya Kunjungan K4 Ibu Hamil	5	3	4	60	3
3	Kurangnya partisipasi ibu dalam mengikuti penyuluhan	5	4	4	80	2
4	Kurangnya dukungan Keluarga	4	3	3	36	5
5	Kurangnya penyuluhan yang dilakukan petugas kesehatan	5	4	2	40	4
6	Cara penyampaian penyuluhan kurang menarik	4	4	2	32	6
7	Kurangnya kerjasama dengan lintas sector dan tokoh masyarakat dalam penjangkauan ibu hamil	3	3	3	27	8
8	Kurangnya poster dan leaflet tentang pentingnya Kunjungan K4 Ibu Hamil	5	3	2	30	7
9	Waktu tunggu Poli KIA yang lama	4	3	2	24	9
10	Ibu hamil yang pindah-pindah tempat periksa	2	3	3	18	10

K4 adalah kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis/kebidanan untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu dan komprehensif sesuai standar selama kehamilannya minimal 4 kali dengan distribusi waktu: 1 kali pada trimester pertama (0-12 minggu), 1 kali pada trimester kedua

(>12minggu -24 minggu), dan 2 kali pada trimester ketiga (>24 minggu sampai dengan kelahiran). Kunjungan antenatal bisa lebih dari 4 kali sesuai kebutuhan (jika ada keluhan, penyakit atau gangguan kehamilan) (Kemenkes RI, 2020).

Penyuluhan atau edukasi tentang pentingnya kunjungan K4 pada ibu hamil Puskesmas Gonenggati Donggala berlangsung dengan lancar dan baik. Para peserta antusias dan senang dengan adanya program pengabdian masyarakat ini berupa penyuluhan atau edukasi tentang pentingnya kunjungan K4 pada ibu hamil. Hal tersebut terlihat pada jumlah peserta atau ibu hamil yang mengikuti kegiatan ini. Peserta kegiatan penyuluhan ini sebanyak 32 ibu hamil yang berada di wilayah Puskesmas Gonenggati Donggala. Berdasarkan tanya jawab yang dilakukan dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tim. Pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya kunjungan K4 menjadi lebih meningkat. Para peserta merasakan kegiatan ini sangat bermanfaat untuk mereka demi kesehatan diri sendiri dan janinnya. Hasil tersebut menunjukkan pentingnya penyuluhan atau edukasi tentang pentingnya kunjungan K4 ibu hamil. Seiring meningkatnya pengetahuan ibu hamil tentang kunjungan K4 diharapkan akan meningkatkan pula kunjungan K4 ibu hamil .



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan atau edukasi tentang pentingnya kunjungan K4 pada ibu hamil

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan atau edukasi tentang pentingnya kunjungan K4 pada ibu hamil dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun, meskipun belum semua peserta menguasai materi yang diberikan, namun dengan pemberian leaflet sehingga mereka dapat membaca ulang saat dirumah. Seiring dengan meningkatnya pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya kunjungan K4 diharapkan akan meningkatkan pula capaian kunjungan K4 ibu hamil di Puskesmas Gonenggati Donggala.

DAFTAR PUSTAKA

- Balitbangkes.(2019).laporan Nasional Rikesdas 2018.Jakarta: Balitbangkes
- Fentiana, N., & Ginting, D. (2020). Strategi Peningkatan Pendapatan Rumah Sakit Berdasarkan Analisis SWOT. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 1008. <https://doi.org/10.33087/jjubj.v20i3.1034>
- Kusnadi, E. (2024). Blog Eris Fishbone Diagram dan Blog Eris Fishbone Diagram dan Langkah- Langkah Pembuatannya Langkah-Langkah Pembuatan Fishbone Diagram. <https://eriskusnadi.com/2011/12/24/fishbone-diagram-dan-langkah-langkah-pembuatannya/>
- Kementerian Kesehatan RI. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat.(2020).Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu.Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI.(2019).Pedoman Program pencegahan penularan HIV, sivilis dan hepatitis B dari ibu ke anak,-- jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2019). Permenkes RI Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Kemenkes RI. 2020. Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, dan Bayi Baru Lahir di Era Adaptasi Baru. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Notoatmodjo, Soekidjo (2012).*Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo (2018).*Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Noor. (2014). Strategi Baru Manajemen Pemasaran. Yogyakarta: Amara Books